

INTISARI

PT. Base Artisan merupakan sebuah industri yang bergerak dalam bidang pembuatan tas yang berlokasi di Yogyakarta. Dalam pembuatan tas *Mash Bag* ditemukan sebuah masalah bahan rotan yang berketu. Tujuan dari penulisan *problem solving* ini adalah untuk mencari solusi dalam menyelesaikan permasalahan pada bahan rotan. Materi yang diamati adalah meliputi proses analisis produk di bagian *quality control* di PT. Base Artisan. Metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan metode tersebut, penulis menemukan bahwa masalah tersebut dipengaruhi oleh lingkungan dan metode yang digunakan. Suhu ruang penyimpanan rotan yang terlalu tinggi dan metode *quality control* pada bahan rotan yang tidak sesuai. Hasil dari pengamatan dapat disimpulkan bahwa terdapat cara untuk mengatasi permasalahan ketu rotan yaitu dengan merendam rotan pada cairan cuka kayu 70% atau 100% dan menambahkan *quality control* pada setiap tahapan proses rotan.

Kata kunci: Rotan, Ketu , *Quality Control*

ABSTRACT

PT. Base Artisan is an industry engaged in the bag production located in Yogyakarta. In making Mash Bags a problem with rattan was found. The purpose of writing this problem solving is to find solutions from problems on rattan material. This material discusses the product analysis process in section quality control at PT. Base Artisan. The method used is observation, interviews, and documentation. Based on these methods, the writer found that the problem is influenced by the environment and the methods used. Rattan storage temperature is too high and the method of quality control is not appropriate. The results of observations can be concluded that there are ways to overcome the problem of lice rattan is with soaking rattan in 70% or 100% wood vinegar liquid and adding quality control at each stage of the process.

Keywords: Rattan, Lice, Quality Control